

Tabel 4.4. Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah

No	Indikator	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun							Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	Akhir Periode Renstra	
1	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat yang diukur menggunakan survei/kajian adalah kegemaran membaca masyarakat Kota Blitar dengan mengukur 3 (tiga) elemen (fase) dengan pembobotan sebagai berikut: 1. Fase Pra Membaca (15%) 2. Fase Saat Membaca (50%) 3. Fase Pasca Membaca (35%) Survei dilakukan di Kota Blitar sebanyak 400 responden. Survei kuesioner jawaban dibagi 5 bagian yaitu : • Data Demografi • Pra Membaca • Saat membaca • Pasca Membaca • Interaksi dengan Perpustakaan Indeks Tingkat Kegemaran Membaca digunakan untuk memudahkan pemetaan kebiasaan membaca masyarakat Kota Blitar.	Indeks = $(0.15 \times \text{Pra Membaca}) + (0.50 \times \text{Saat Membaca}) + (0.35 \times \text{Pasca Membaca})$ Hasil akhir dalam skala 0–100.	Nilai	52,4	55	59	63	67	71	75,1	75,1	
2	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks pembangunan literasi masyarakat adalah pengukuran terhadap usaha yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Blitar dalam membina dan mengembangkan perpustakaan yang menjadi kewenangan Kota Blitar yaitu Perpustakaan Sekolah (SD/SMP), Perpustakaan Umum (Kelurahan) dan TBM (Taman Baca Masyarakat) sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mencapai budaya literasi masyarakat. Indeks dibangun berdasar 2 (dua) dimensi yaitu Dimensi Kepatuhan (bobot 30%) dan Dimensi Kinerja (bobot 70%) dengan 4 (empat) variable yaitu :	Agregasi ke Dimensi Utama : • Dimensi Kepatuhan : $Dim_{kepatuhan} = \frac{Sub_{koleksi}}{2} + \frac{Sub_{SDM}}{2}$ • Dimensi Kinerja : $Dim_{kinerja} = \frac{Sub_{pelayanan}}{2} + \frac{Sub_{pengelolaan}}{2}$ Indeks Akhir (0-100) Rumus final indeks berbobot: $Indeks_{0-100} = 100 \times$	Indeks	47,43	48	49	50	51	52	53	53	

No	Indikator	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun							Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	Akhir Periode Renstra	
		- Dimensi Kepatuhan : Koleksi, SDM - Dimensi Kinerja : Pelayanan, Pengelolaan	$(W_{\text{kepatuhan}} + \text{Dim}_{\text{kepatuhan}} + W_{\text{kinerja}} + \text{Dim}_{\text{kinerja}})$ Dengan bobot : $W_{\text{kepatuhan}} = 0,30$ $W_{\text{kinerja}} = 0,70$ $\text{Indeks}_{0-100} = 100 \times (0.30 \times \text{dim_kepatuhan} + 0.70 \times \text{dim_kinerja})$ • dim_kepatuhan (30%) • Berasal dari rata-rata sub_koleksi dan sub_sdm • Artinya: seberapa baik perpustakaan memenuhi standar dasar → jumlah koleksi, kualifikasi tenaga, keberadaan pustakawan. • dim_kinerja (70%) • Berasal dari rata-rata sub_pelayanan dan sub_pengelolaan • Artinya: seberapa efektif perpustakaan berfungsi untuk masyarakat → jumlah pemustaka, kegiatan budaya baca, variasi layanan.										
3	Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan di lingkup Pemerintahan Daerah	Indeks Kearsipan merupakan Indeks (SKOR) Kinerja Penyelenggaraan Kearsipan yang menggambarkan Kualitas Pengelolaan Arsip. Indeks Kearsipan diperoleh dari	$\text{IHPKpd} = 0,6 \text{ NHPe} + 0,4 \text{ NHPi}$ $\text{IHPKpd} = \text{Indeks Hasil Pengawasan Kearsipan pada}$	Nilai	91,59 (Sangat Memuaskan)	NA	75	78	80	83	85	85	

No	Indikator	Definisi Operasional	Formulasi Perhitungan	Satuan	Baseline 2024	Target Tahun							Keterangan
						2025	2026	2027	2028	2029	2030	Akhir Periode Renstra	
4	Tingkat Digitalisasi Arsip	Mengukur kinerja Tingkat Digitalisasi Arsip melalui 2 unsur/aspek yaitu : 1. Pengelolaan Arsip Elektronik (bobot 70%) bersumber dari Form Audit /Pengawasan Kearsipan Eksternal (ASKE) yang meliputi : a. Implementasi aplikasi kearsipan dinamis terintegrasi pada K/L/D b. Penerapan proses bisnis kearsipan melalui aplikasi (penerimaan, pengendalian dan penciptaan naskah dinas termasuk penerapan tanda tangan elektronik) c. Pelaksanaan alih media sesuai target d. Pemenuhan tanggungjawab sebagai simpul jaringan e. Pemenuhan sumberdaya dalam Pengelolaan Arsip Elektronik (SDM, Sarpras, Helpdesk) 2. Unsur Data Sistem dan Aplikasi (bobot 30%) bersumber dari Dashboard Layanan Srikandi dan JIKN ANRI	Tingkat Digitalisasi Arsip (TDA) = 70% Pengelolaan Arsip Elektronik (PAE) + 30 % Data Sistem dan Aplikasi. PAE : 70 % nilai Pengelolaan Arsip Elektronik bersumber dari ASKE (Audit Sistem Kearsipan Eksternal) 30% : Data dari dashboard Layanan Srikandi dan JIKN (Jaringan Informasi Kearsipan Nasional). Nilai Tingkat Digitalisasi Arsip bersumber dari ANRI.	%	95,29 (Sangat Memuaskan)	NA	75	78	80	83	85	85	
5	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah hasil pengukuran dari kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 atau aturan lain yang berlaku pada aplikasi SUKMA e-Jatim. Mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang sumber datanya berasal dari gabungan antara IKM Pelayanan Perpustakaan dan IKM Pelayanan Kearsipan dengan indikator	IKM diukur melalui aplikasi SuKMa-e Jatim yang berasal dari rata-rata penjumlahan IKM Layanan Perpustakaan dan IKM Layanan Kearsipan	Indeks	87,91	88,38	88,75	89,15	89,5	89,88	90,25	90,25	

